

PENDEKATAN PERMAKULTUR PADA PERANCANGAN AGRO VISITOR CENTER DI KAWASAN GOLDEN ARM KABUPATEN SOLOK SELATAN

Ulfa Tri Azizah¹, Al Busyra Fuadi², Ika Mutia²

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

²Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
Jl. Sumatera, Ulak Karang, Padang, 25133, Telp. 07517051678

E-mail: ulfatriazizah@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id, ika.mutia@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Permakultur merupakan sebuah konsep dari cabang ilmu desain ekologis, teknik ekologis dan desain lingkungan yang mengembangkan arsitektur berkelanjutan dengan sistem pertanian swadaya berdasarkan ekosistem alam. Elemen desain didalam permakultur mencakup komponen site, komponen energi, komponen abstrak, dan komponen sosial. Inti dari permakultur itu sendiri yaitu peduli alam, peduli manusia dan mengembalikan surplus input dan hasil panen ke sistem, termasuk mengembalikan limbah pertanian dengan didaur ulang. Pada dasarnya permakultur menerapkan sistem pertanian swadaya yang berarti didalam konsep ini dapat memunculkan suatu fungsi berupa agrowisata dimana agrowisata tidak hanya terdapat proses pertanian atau perkebunan saja. Namun, dalam fungsi ini juga terdapat proses yang juga melibatkan manusia dengan alam, meminimalisir turunnya kualitas lingkungan perkotaan serta agrowisata dengan penerapan teori permakultur ini diharapkan mampu memberikan suatu ruang terbuka, sebagai sumber ekonomi alternatif bagi masyarakat sekitar dan menjadi suatu pusat yang nantinya dapat memberikan informasi tambahan mengenai wisata.

Kata kunci: Agrowisata, Visitor Center, Permakultur dan Ruang Interaksi.

PERMACULTURE APPROACH ON DESIGNING AGRO VISITOR CENTER IN THE AREA OF THE GOLDEN ARM SOLOK SELATAN REGENCY

Ulfa Tri Azizah¹, Al Busyra Fuadi², Ika Mutia²

¹Student Department of Architecture Civil Engineering and Planning Faculty, Bung Hatta

² Lecture Department of Architecture Civil Engineering and Planning Faculty, Bung Hatta
Sumatera street, Ulak Karang, Padang, 25133, Telp. 07517051678

E-mail: ulfatriazizah@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id, ika.mutia@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Permaculture is a concept of the branch of the science of ecological design, ecological technique and the design of the environment who developed architecture sustained in any system independent based on ecosystems. Design element in permaculture includes components site, energy components, abstract components, and the component of social. The core of permaculture itself that is of indifferent nature, care man and restore a surplus of the input and their crops to the system, including return with an agricultural waste is being recycled. Basically permaculture willing to apply a system of farming that in this concept can bring up a function of agrowisata where not only is the farm on plantation course. But, there are also in the functioning of the process by which also involving human beings to nature, minimize the fall in the quality of an urban environment and agro- tourism buy the application

of the theory is expected to provide a permaculture open space, a source of alternative economy for the people around and become a center that will provide additional information about tourism.

Key words: Agro-tourism, Visitor Center, Permaculture and space interaction.

PENDAHULUAN

Kota Hijau merupakan kota yang dibangun secara berkelanjutan dan ramah lingkungan dengan pencapaian strategi pembangunan seimbang antara pertumbuhan ekonomi, kehidupan sosial dan perlindungan lingkungan.

Berdasarkan UU No. 26 Th 2007 tentang Penataan Ruang secara tegas menjelaskan bahwa 30% dari wilayah kota berwujud Ruang Terbuka Hijau (RTH), 20% RTH publik dan 10% RTH privat. Selaras dengan amanat UUPR pasal 3, perlu diwujudkan suatu bentuk pengembangan kawasan perkotaan yang mengharmonisasikan lingkungan alamiah dan lingkungan buatan. Pada kenyataannya, terjadi penurunan kuantitas Ruang Terbuka Hijau secara signifikan di kawasan perkotaan yang menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan di wilayah perkotaan.

Konsep permakultur diharapkan mampu menanggulangi berbagai macam kendala yang ditimbulkan oleh pembangunan yang tidak peduli lingkungan. Permakultur merupakan sistem pertanian swadaya

berdasarkan ekosistem alam yang juga mengembangkan tidak hanya dalam sisi penataan ruang hijau namun juga dalam sistem perekonomian yang dihasilkan oleh proses pertanian tersebut.

Berdasarkan Rencana Induk Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kabupaten Solok Selatan tahun 2011-2031 serta dari jenis tanahnya, Kabupaten Solok Selatan khususnya di kawasan Golden Arm memiliki jenis tanah andosol dan litosol. Jenis tanah ini memiliki tingkat hara yang tinggi dan sangat subur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan daerah Kabupaten Solok Selatan sangat cocok untuk pengembangan kegiatan pertanian, terutama tanaman hortikultura dan perkebunan.

Dengan demikian, jenis penataan ruang yang cocok bagi Kabupaten Solok Selatan yaitu berupa Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan menerapkan konsep permakultur yang berfungsi sebagai wisata agro. Jenis RTH ini nantinya dapat menjadi suatu pusat kunjungan atau visitor center bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat